

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, I Wayan Dana. 2001. Bioteknologi Tanah. Udayana University Press. Denpasar. Hal. 16-17.
- Aviv E., Rijadi Subiantoro dan Fatahilah. 2014. Pengaruh Penggunaan Kompos Pelepas Kelapa Sawit dengan Berbagai Mikroorganisme Lokal (MoL) dan Cara Aplikasinya terhadap Sifat Fisik Tanah dan Produksi Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.). <Http://jurnal.polinela.ac.id>. Akses 03 November 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi Sawi. <http://BPS.go.id>. Diakses 2 Oktober 2017. 5 hal.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Konsumsi Buah Dan Sayur Susenas Maret 2016. Badan Pusat Statistik. 3 hal.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi . 2010. Budidaya Tanaman Sawi. BPTP Jambi. Jambi. Hal. 1-3.
- Bayu dan Purbayu. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengkonversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. *Diponegoro journal of economics* 3(1): 2 hal.
- Benggu, Y.I. dan Ishaq. 2004. Pengaruh lama pemberian dan jenis pupuk hijau terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pada tanah Vertisol. Laporan Hasil Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. Nusa Cendana Press. Kupang. 78 hal.
- Benyamin, L. 1996. Dasar-dasar fisiologi tumbuhan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 9 hal.
- Bertham. 2003. Teknik pemurnian biakan monoxonic CMA dengan metode cawan petri dan tabung reaksi. *J ilmu-ilmu pertanian Indonesia* 5:18-26.
- Bundrett MC. Bougner N. Dells B. Grove T. and Malajozunk. 1991. *Working with mychorrhizas in forestry and agriculture*. ACIAR. Canderra. 374 p.
- Delvian 2003. Keanekaragaman dan potensi pemanfaatan cendawan mikoriza arbuskula (CMA) di Hutan Pantai (Disertasi). Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 10 hal.
- Driessen, P. M., and R. Dudal. 1989. *Lecture notes on the geography, formation, properties, and use of the major soils of the world*. Agricultural University, Wageningen. 007-013p..

- Dudal, R., and H. Eswaran. 1988. *Distribution, Properties, and Classification of Vertisols*. Netherland. 24p.
- Fuat Fahrudin. 2009. Budidaya sawi (*Brassica juncea*) menggunakan ekstrak teh dan pupuk vermicompos (Skripsi). Universitas Sebelas Maret. 28 hal.
- Gardner. P. NA Campbell and JB Reece. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Press. Jakarta. Hal. 111-113.
- Gonzal, L.U da de La Cruz and L.R. Gonzal. 1995. *Growth performance of Gmelina arborea in Volcanic Ash and acid soil after inoculation MVA in international symposium on recent advances in tropical tree seed technology and planting stock production*. Forest tree seed cebtre project Thailand (2): 275-283p.
- Ginanjar, A., Husna Y. dan Sri Yuseva. 2015. Pemberian Pupuk TRICHO-KOMPOS Batang Jagung terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). [Http://jom.unri.ac.id](http://jom.unri.ac.id). Akses 03 November 2017.
- Graves, R E., Hattemer, G.M., Stettler, D., Krider, J.N dan Dana, C. 2007. *National Handbook engineering. United States*. Department of Agriculture. 112p.
- Hairiah K., Widianto, S. R Utami, Suparyogo, Ssunaryo, SM Sitompul, B. Lusiana, Mulia, M Van Noordwijk dan DG. Cadish. 2000. Pengelolaan Tanah Masam secara biologi: Refleksi Pengalaman dari Lampung Utara. ICRAF se-Asia. Bogor. 182 hal.
- Hanafiah A.S., T. Sabrina dan H. Guchi. 2009. Biologi dan Ekologi Tanah. Universitas Sumatera Utara. Medan. Hal. 15-22.
- Handayanto E, Hairiyah K. 2007. Biologi Tanah. Pustaka adipura. Yogyakarta. 7 hal.
- Hapsoh. 2008. Pemanfaatan fungi Mikoriza Arbusbula pada Budidaya Kedelai diLahan Kering. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.53 hal.
- Hardjowigeno. 2007. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta. 29 hal.
- Haryanto, Tina Suhartini, Estu Rahayu dan H. Hendro Sunarjo. 2006. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta. 09 hal.

- Idhan, A. dan Nursjamsi. 2016. Aplikais Mikoriza dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) Di Kabupaten Gowa. www.Journal.unismuh.ac.id/perspektif. Akses 2 Maret 2018.
- Isnaini, C.L. dan Endang A. 2009. Kandungan nitrogen jaringan, aktivitas nitrat reduktase dan biomassa tanaman kimpul pada variasi naungan dan pupuk nitrogen. Nusantara biosence 1: Hal. 65-71.
- Isroi. 2008. Kompos. Peneliti pada Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. <http://isroi.files.wordpress.com/2008/02/kompos.pdf> . Bogor. diakses 17 Oktober 2017.
- Lakitan. 2007. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 14 hal.
- Lembaga Pengendalian Hama dan Penyakit (LPHP) Banyumas. 2010. Mikoriza dan Peranannya. <http://LPHP-banyumas.co.id/mikoriza.pdf>. Akses 02 Oktober 2017.
- Linda Kusumastuti, Agung Astuti dan Sarjiyah Sumarlan. 2017. *Contribution of Rhizobium-Mychorriza-Merapi Indigenous Rhizobacteria Assosiation on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil*. Planta Tropica Journal 5(1): Hal 7-14.
- Mirwan. 2015. Optimasi pengomposan sampah kebun dengan variasi aerasi dan penambahan kotoran sapi sebagai bioaktivator. Teknik lingkungan 4(2):124-131p.
- Mosse B. 1981 . *Ecology of mycorrhizae and mycorrhizal fungi*. Advances in Microbial Ecology 5 :137-210p.
- Muhammad H.R., Agung Astuti dan Haryono. 2014. Pengujian Toleransi terhadap Cekaman Kekeringan pada Varietas Padi yang Diinokulasikan *Rhizobacteri indigenous Merapi*. <http://thesis.ums.ac.id/datapublik/t34775.pdf>. Akses 10 Februari 2018. 4 hal.
- Mulyadi A., dan Gayuh Prasetyo. 2006. Kajian Pengembangan Bawang Merah Pada Lahan Berkadar Liat Tinggi (Grimusol) dengan Penambahan Pupuk Organik. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://download.portalgaruda.org/article.php> . Akses 03 November 2017
- Novizon, L.B. 2007. Petunjuk pemupukan yang Efetif. Agromedia pustaka. Jakarta. 17 hal.

- Nyakpa, M. Y., A. M. Ubis., M. A. Pulung., Amrah, A. G., A. Munawar., G.B Hong, N. Hakim. 1998. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 17 hal.
- Pujianto. 2001. Pemanfaatan Jasad Mikro, Jamur Mikoriza dan Bakteri Dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan Di Indonesia. Makalah Falsafah Sains Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 15 hal.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2005. Prosiding Kelapa Sawit 2005. Pedoman Teknis Pemanfaatan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik. 20 hal.
- Puspita, F. 2006. Aplikasi Beberapa Trichokompos Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru. <http://jom.unri.ac.id> . Akses 03 November 2017.
- Rahmat. 2007. Pengaruh pemberian Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.) di lahan gambut. <http://repository.unri.ac.id/> . Akses 17 Oktober 2017.
- Rosliani, R., Y. Hilman, dan N. Sumarni. 2008. Pemanfaatan mikoriza, bahan organik dan fosfat alam terhadap hasil serapan hara tanaman mentimun dan sifat kimia pada Tanah Masam Ultisol. J. Hort. 19(1):66-74.
- Rukmana. 1994. Bertanam Petsai dan Sawi. Kanisius. Yogyakarta. 13 hal.
- Ruskandi. 2005. Teknik Pemupukan Buatan dan Kompos pada Tanaman Sela Jagung di antara Kelapa. Buletin Teknik Pertanian 10(2) Hal. 2-3.
- Sagala, Asmarlaili Sahar Hanafiah dan Razali. 2013. Peranan mikoriza terhadap pertumbuhan, serapan P dan Cd tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) serta kadar P dan Cd Andisol yang diberi pupuk fosfat alam. Jurnal Online Agroekoteknologi ISSN No. 2337- 6597 2 (1): 487-500p.
- Salisbury, F B dan Ross, C. W. 1995. Fisiologi Tumbuhan jilid 3 (Diterjemahkan oleh Diah R, Lukman dan Sumaryono). Penerbit ITB. Bandung. Hal 171-173.
- Samekto, R. 2006. Pupuk Kotoran. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta. 29 hal.
- Simamora, S. dan Salundik. 2006. Meningkatkan Kualitas Kompos. Agromedia Pustaka. Jakarta. 17 hal.

- Simanungkalit, R.D.M., D.A.Suriadikarta., R. Saraswati, D. Setyorini., dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati (Organic Fertilizer and Biofertilier). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Jawa Barat. 313 hal .
- Smith, Sally E. And David Read. 2008. *Mychorrhizal Symbiosis*. ISBN: 978-0-12-370526-6. Academic press. 13-17p.
- Sri, Y. 2014. Pengomposan Pelelah Daun Kelapa Sawit dengan Biodekomposer Berbeda Serta Pemanfaatannya Sebagai Amelioran. Hasil penelitian sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor (IPB). Bogor. <http://2014syu.pdf>. Akses 08 November 2017
- Stevenson, F.J. 1994. Humus *Chemistry: Genesis, Composition, Reaction*. 2th ed. John Wiley & Sons, Inc. New York. 263p
- Sitompul, M dan B. Guritno.1995. Analisis pertumbuhan tanaman. UGM Press. Yogyakarta. 51 hal.
- Subiksa, IGM. 2002. Pemanfaatan Mikoriza untuk Penanggulangan Lahan Kritis. Makalah Falsafah Sains (PPS 702) Program Pasca Sarjana/S3 Institut Pertanian Bogor. Hal. 3-7
- Suhardi. 1990. Mikoriza VA, Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi UGM. PAU Bioteknologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 9 hal.
- Sukuriyati Susilo Dewi. 2015. Aplikasi Pupuk NPK Organik Berbahan Dasar Limbah Tahu Padat terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kubis. Prodi Agroteknologi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 6 hal.
- Suparhun, S., Muhammad Anshar dan Yohanis Tambing. 2015. Pengaruh Pupuk Organik dan POC dari Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Jurnal e-J. Agrotekbis 3(5): 602-611.
- Sutanto, R. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Kanisius. Yogyakarta. 163 hal.
- Syahfitri, M.M. 2008. Analisa Unsur Hara Fosfor (P) pada Daun Kelapa Sawit Secara Spektrofotometri di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. Universitas Sumatera Utara Press. Medan. Hal.07-08.
- Widiastuti, H. dan K. Kramadibrata. 1993. Identifikasi jamur mikoriza bervesikula arbuskula di beberapa kebun kelapa sawit di Jawa Barat. Menara Perkebunan 61(1) 13-19.

Wiwin, S., Rini, M., Gina, A. S., dan Tri, H., 2007. Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran. Lembang. 46 hal.